

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan teknologi media digital begitu berkembang sehingga terjadi perubahan di berbagai bidang. Khusus dibidang komunikasi mengalami peningkatan yang sangat cepat, seperti fungsi telepon genggam dahulu hanya digunakan untuk berkomunikasi namun kini beralih fungsi menjadi alat serbaguna seperti mengirim gambar, mengolah aplikasi dan bahkan digunakan untuk keperluan bisnis.

Perkembangan teknologi digital, khususnya internet, telah membawa berbagai dampak positif yang signifikan bagi kehidupan remaja di era modern ini. Internet menyediakan akses tidak terbatas kepada berbagai sumber pengetahuan yang dapat mendukung proses pembelajaran remaja, baik untuk keperluan akademis maupun pengembangan keterampilan pribadi.¹ Teknologi digital juga memungkinkan remaja untuk memperluas jaringan sosial mereka melampaui batasan geografis, memfasilitasi pertukaran budaya dan ide dengan teman sebaya dari berbagai belahan dunia². Selain itu, kemampuan digital yang diperoleh sejak dini akan sangat bermanfaat bagi masa depan mereka, mengingat dunia kerja saat ini

¹ Tapscott,D, Tumbuh Digital: Memahami Generasi Net, Jakarta: Gramedia(2019) hal. 45.

² Santrock, J.W. *Perkembangan Remaja di Era Digital*.(Jakarta: Erlangga 2021). hal. 156.

semakin bergantung pada teknologi digital.³ Penggunaan media digital juga mendorong remaja untuk mengembangkan kemampuan *multitasking* dan adaptasi terhadap perubahan teknologi yang cepat.⁴ Tetapi sebaliknya, apabila teknologi media digital digunakan dengan cara tidak benar oleh remaja, maka remaja akan mendapatkan dampak dapat merugikan remaja tersebut.

Dampak negatif lain yang ditimbulkan oleh penyalahgunaan internet adalah rusaknya kondisi psikologis dan spiritualitas remaja. Hal ini terjadi karena salah satu pengaruh yang ditimbulkan dari pergaulan di media sosial. Remaja saat ini sangat mudah bergaul dengan siapa pun yang tidak dikenal di dunia maya. Berdasarkan temuan penulis di Dusun buntu, penulis memperhatikan bahwa anak remaja sudah banyak yang menggunakan teknologi seperti *handphone*. Di Dusun Buntu, penulis mengamati bahwa *handphone* mempengaruhi spiritualitas remaja, dimanah remaja sudah tidak memprioritaskan hubungan dengan Tuhan. Contohnya, anak remaja tersebut jarang sekali berdoa dan membaca alkitab. Selain itu penulis juga melihat bahwa remaja lebih banyak menghabiskan waktu untuk bermain game di *handphone* dari pada untuk berdoa atau membaca firman Tuhan, ini terlihat ketika ibadah sedang berlangsung mereka sibuk

³ Ansarullah, R. *Media Social: Perspective Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi*. (Bandung: Simbiosis Ratama Media 2022). hal. 92.

Wahyudi, *Remaja dan Tektology Digital*. (Surabaya: Airlangga University Press2023). hal. 134.

menggunakan handphone untuk menonton video, bahkan bermain game, menurut wawancara penulis dan informan, informan mengatakan bahwa ketika remaja mengikuti ibadah, remaja menggunakan alkitab elektronik dan setelah itu mereka kembali membuka situs- situs yang lain seperti *facebook*, *tiktok*, *instagram*, *WA*, dan *youtube* , sehingga mereka tidak fokus untuk beribadah di era digital ini tidak hanya mempengaruhi spiritualitas remaja tetapi juga mempengaruhi gaya hidup remaja. Era digital teknologi sekarang banyak dijumpai gaya hidup remaja yang hedonisme, konsumerisme akibat dilihat dari media sosial mereka juga ingin melakukan seperti apa yang di tiru di media sosial sehingga remaja cenderung mengikuti gaya luar.

Dalam era digital saat ini, peran orang tua dalam perkembangan spiritualitas remaja menjadi semakin penting karena teknologi memberikan akses tidak terbatas. Salah satu kebutuhan rohani yang harus dipenuhi oleh orang tua adalah membimbing anak agar memiliki relasi dengan Yesus Kristus. Ketika anak melakukan hal tersebut maka, anak akan membangun sikap takut dan hormat kepada Tuhan.

Pada era digital seperti ini, manusia secara umum memiliki gaya hidup baru yang tidak bisa dilepaskan dari perangkat yang serba elektronik. Teknologi menjadi alat yang mampu membantu sebagian besar kebutuhan manusia. Teknologi telah dapat digunakan oleh manusia untuk mempermudah melakukan tugas dan pekerjaan. Peran penting teknologi

inilah yang membawa peradaban manusia memasuki era digital, orang tua dihadapkan pada tugas yang penting untuk mengawasi dan mengarahkan penggunaan teknologi oleh anak-anak mereka, sambil memelihara nilai-nilai spiritual dan moral dalam kehidupan sehari-hari.⁵ Diri sini akan menelisik lebih dalam tentang bagaimana orang tua dapat memegang perannya yang kuat untuk membangun fondasi spiritual yang kokoh bagi anak remaja di era digital. Penelitian terdahulu dari beberapa sumber dan jurnal yang membahas sekaitan dengan: menelisik peran orang tua di era digital dalam perkembangan spiritualitas anak ialah: Hermanisa Thi Ekoprodja, Andreas Joswanto, Simon, membahas tentang peran orang tua dalam penanaman nilai-nilai Kristus pada era digital.⁶

Temuan dalam penelitian ini membahas peran orang tua dalam penilaian nilai karakter Kristus di era digital. Perbedaan dari peneliti terdahulu dan penelitian sekarang adalah peneliti terdahulu akan membahas tentang peran orang tua dalam penilaian karakter Kristus di era digital namun peneliti sekarang akan meneliti tentang peran orang tua di era digital dalam pengembangan spiritualitas anak adapun perbedaan lain dari peneliti terdahulu dan yang sekarang adalah perbedaan lokasi penelitian.

⁵ Ahmad Setiadi, *Teknologi Informasi dan Komunikasi: Konsep dan Perkembangannya*, (Jakarta: ayasan Kita Menulis 2021)hln.45

⁶ Ekoprodjo, Hermansjah Thi, And Andreas Joswanto." Eran Orang Tua Dalam Penanaman Nilai-Nilai Karakter Kristus Pada Era Digital. "ELEOS : *Jurnal Teologi Dan Pendidikan Agama Kristen* 2.1(2022):35-49

B. Fokus Masalah

Dalam penulisan ini, yang menjadi fokus masalah adalah menguraikan peran orang tua di era digital dalam perkembangan spiritualitas remaja di Dusun Buntu Lembang Buntu Tabang.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan dibahas dalam penulisan ini adalah bagaimana peran orang tua dalam mempengaruhi spiritualitas remaja usia 13-14 tahun di era digital di Dusun Buntu?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang akan dicapai penulis adalah untuk menganalisis peran orang tua dalam mengembangkan spiritualitas remaja usia 13-14 tahun di era digital.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini, dapat dilihat dari kepentingan teoritis dan kepentingan praktis.

1. Manfaat teoritis

Penulisan ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih dalam menambah wawasan dan pengembangan ke ilmunan dibidang PAK, masukan pemikiran dalam lingkup IAKN Toraja, Program Studi

Pendidikan Agama Kristen khususnya pada mata kuliah PAK Anak dan Remaja (PAKAR), Psikologi perkembangan.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi penulis, menambah ilmu dan informasi baik teori maupun praktik di lapangan tentang bagaimana peranan orang tua dalam membina dan menumbuhkan spiritual anak dalam keluarga.
- b. Bagi orang tua, hasil penelitian ini sebagai hasil evaluasi dan masukan agar orang tua lebih memperhatikan perkembangan spiritual anak sehingga dapat mengajar dan membimbing siswa sesuai dengan kebutuhan anak.

F. Sistematika Penulisan

Metodologi penelitian yang di dalamnya terdapat jenis penelitian, Sistematika dalam penulisan proposal ini di sajikan dalam 3 (tiga) bab yang berurutan sebagai berikut:

BAB I membahas pendahuluan bagian ini diawali latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II berisi tentang tinjauan pustaka, di dalamnya membahas tentang tinjauan peran orang tua di era digital dalam perkembangan spiritual remaja usia 13-4 tahun.

BAB III berisi tentang metode, gambaran umum lokasi penelitian, waktu dan tempat, jenis data, teknik pengumpulan data berisi, narasumber/informan, teknik analisis data, dan jadwal penelitian.

BAB IV berisi tentang hasil penelitian dan analisis

BAB V berisi tentang Kesimpulan dan saran